

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik tidak asing lagi bagi masyarakat di seluruh dunia, sekarang ini ada berbagai macam jenis musik yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dikutip dari *Encyclopedia Britannica* (2015), musik adalah seni yang memadukan suara vokal atau instrumental untuk keindahan bentuk atau ekspresi emosional. Pada era globalisasi yang serba cepat terhadap perkembangan musik tidak bisa dihindari lagi.

Musik pada dasarnya adalah media komunikasi yang paling banyak digunakan bagi kebanyakan orang dan dapat dinikmati berbagai kalangan. Para pendengar dapat menikmati musik yang menggambarkan suasana hati saat tidak dapat mengekspresikan diri kepada orang lain. Komunikasi ialah sebuah seni dalam bergaul bukan hanya ilmu pengetahuan, dengan itu manusia mampu menerapkan proses komunikasi secara kreatif dalam pergaulan sehari-hari (Triningtyas, 2016).

Komunikasi biasa dikenal memiliki bentuk berupa simbol dan kata, namun musik memiliki keunikan dimana pesan yang disampaikan berbentuk nada dan juga lirik. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. (Larasati, 2019 :1).

Musik dikatakan sebagai media komunikasi karena musik memiliki lirik yang dikatakan sebagai pesan verbal dalam komunikasi berupa simbol yang bermakna. Para pemusik menciptakan lirik lagu mengangkat dari sebuah realitas atau fenomena. Musik menghubungkan anatara jiwa seni dengan kepedulian sosial. Secara santai dan lembut, musik merupakan sarana menyampaikan fakta. Pesan verbal yang terkandung dalam musik meliputi kata-kata dan kalimat, baik teks atau tulisan maupun lisan.

Penulis lagu merupakan komunikator yang menyampaikan pesan kepada pendengarnya melalui sebuah karya lagu. Lagu-lagu yang ditulis merupakan 'jelmaan' dari perasaan atau pun psikis lainnya. Kita bisa merasakan sedih melalui sebuah alunan bunyi dari alat musik yang dihasilkan dalam sebuah lagu, atau mungkin kita bisa menangis ketika memperhatikan dan mendengarkan kalimat-kalimat yang diucapkan penyanyi dalam sebuah lagu.

Lirik menjadi sebuah Salinan perasaan hingga harapan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu. Manusia bisa ikut merasakan apa yang dirasakan penulis lagu, atau bahkan manusia dapat melakukan aksi-aksi tertentu setelah mendengarkan lagu yang mengandung makna tertentu. Misalnya saja menangis saat mendengarkan lagu dengan makna patah hati, tertawa saat mendengarkan lagu dengan lirik dan instrument yang ceria, dan lain sebagainya. Kekuatan lirik menjadi alat bagi penulis untuk berbagai pesan dengan orang lain.

Seorang penulis lagu sebagai komunikator dapat menyampaikan sesuatu pesan atas kepedulian terhadap kondisi sosial. Pesan-pesan tersebut tersirat nasehat atau kritikkan. Misalnya seperti lagu dari *boyband* asal Korea Selatan NCT yang

berjudul *Beautiful* yang mengandung makna *self love*. Adapun alasan penulis lagu menciptakan lagu tentang *self love* karena maraknya kasus bunuh diri yang terjadi di Korea Selatan yang memiliki tingkat bunuh diri tertinggi di antara negara-negara yang menjadi anggota Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Para ahli mengatakan penyebab bunuh diri sangat kompleks, tidak hanya karena masalah kesehatan pribadi dan mental, tetapi juga terkait dengan faktor ekonomi dan tekanan sosial seperti kasus *bullying*.

Fakta ini salah satunya terlihat dari laporan tentang sejumlah artis dan *influencer* Korea yang mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri. Diantaranya adalah Aktris Oh In-hye mengakhiri hidupnya September 2020. Penyanyi Sulli, diikuti oleh sahabatnya yang juga merupakan penyanyi, Goo Hara, mengakhiri hidup mereka sendiri di tahun 2019. Selebritis pria juga dilaporkan meninggal karena bunuh diri dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya Kim Jong-hyun anggota boyband SHINee pada Desember 2017. Ada banyak alasan di balik tren yang mengganggu ini. Untuk Song Yoo-jung dan Oh In-hye, meredupnya karier mereka jadi alasan yang mungkin paling terkait. Sementara bagi Sulli dan Goo Hara, diduga karena depresi akan hujatan publik. (Frank Smith, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Statistik Korea Selatan tingkat bunuh diri per 100.000 orang di bawah usia 17 tahun mencapai 2,7% bunuh diri remaja per 100.000 penduduk pada 2021, naik dari 2,5% tahun sebelumnya. Setelah naik dari 1,2% pada tahun 2000 menjadi 2,6% pada tahun 2009, tingkat bunuh diri remaja menurun menjadi 1,4% pada tahun 2015 sebelum naik dari 2,1% tahun 2019 kemudina 2,5% pada tahun 2020, dan 2,7% pada tahun 2021. Tren kenaikan

dikaitkan dengan apa yang disebut "corona blue", atau depresi yang sebagian dipicu oleh aturan jarak sosial yang dirancang untuk mengekang pandemi. Tingkat bunuh diri untuk mereka yang berusia 15 hingga 17 tahun turun dari 9,9% pada 2020 menjadi 9,5% pada 2021, tetapi tingkat bunuh diri untuk mereka yang berusia 12 hingga 14 tahun melonjak dari 3,2% menjadi 5,0% pada periode yang sama. Tingkat bunuh diri per 100.000 orang untuk mereka yang berusia di bawah 17 tahun yang mengalami kekerasan terhadap anak mencapai rekor tertinggi 502,2% kasus pada tahun 2021, meningkat tajam dari 401,6% kasus pada tahun sebelumnya. Ini terjadi karena anak-anak dan remaja tinggal di rumah lebih lama selama pandemi.

Lewat lagu ini NCT berharap mampu memberikan energi positif untuk para penggemar di seluruh dunia, agar mereka bisa lebih percaya diri. Tak hanya itu, lewat lagu "*Beautiful*" juga mereka ingin mengingatkan bahwa setiap orang memiliki keunikan masing-masing yang membuat diri mereka spesial dan berharga.

NCT adalah sebuah *boy group* asal Korea Selatan, yang dibentuk oleh *SM Entertainment*. Grup *boyband* ini terbagi menjadi beberapa sub-unit yaitu, NCT U, NCT 127, NCT Dream, dan WayV. Sejak diumumkan pembentukannya pada tahun 2016, grup ini telah berkembang hingga mencapai total 23 anggota yang tergabung dalam empat sub-unit berbeda. Unit pertama dari grup ini, NCT U, memulai debut pada 9 April 2016 dengan single digital *The 7th Sense* dan *Without You*. Unit kedua, NCT 127, yang berbasis di Seoul, memulai debut pada 7 Juli 2016 dengan mini album NCT #127. Unit ketiga, NCT Dream, memulai debut pada 25 Agustus 2016 dengan single digital *Chewing Gum*. Unit keempat, WayV, berbasis di Tiongkok, debut pada 17 Januari 2019 dengan album single *The Vision*.

Selain aktivitas terpisah dari masing-masing unit, grup induk NCT juga telah melakukan promosi bersama sebanyak tiga kali, yang pertama pada tahun 2018 dengan album NCT 2018 *Empathy* dan kali kedua pada tahun 2020 dengan NCT *Resonance Pt. 1* dan *Pt.2*. dan kali ketiga pada tahun 2021 dengan NCT 2021 *Universe*.

Pada tanggal 14 Desember 2021, NCT mengeluarkan album bertajuk *Universe* sebagai tindak lanjut dari NCT 2020 *Resonance*. Di hari yang sama MV *Beautiful* dirilis di *platform* youtube milik SM Entertainment dan dibawakan oleh seluruh anggota NCT, kecuali Lucas dan Winwin. MV ini dibawakan oleh semua member karena sebagi project besar mereka sebelum pergantian tahun. Total ada 21 member NCT dari *NCT Dream*, *NCT 127*, *WayV*, serta Shotaro dan Sungchan yang ikut meramaikan project tahun ini. MV "*Beautiful*" sendiri cukup berbeda dengan dua lagu sebelumnya yang menjadi project besar menjelang akhir tahun, yaitu lagu berjudul "*Black on Black*" dan "*Resonance*" yang memiliki nuansa gelap.

Adapun *self love* sendiri adalah mencintai diri sendiri, tetapi bukan berarti memenuhi diri dengan segala keinginan. *Self love* mengharuskan kita untuk memperlakukan dan menerima diri sendiri dengan baik dan apa adanya. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan *talkshow* dengan tema "*Self Love*" dengan Nila Zaimatus Septiana, M.Pd sebagai narasumber. Menurut Nila, tujuan dari *self love* adalah bukan hanya membahagiakan diri sendiri tetapi juga harus toleran terhadap orang lain.

Untuk menganalisis makna *self love* pada lirik lagu "*Beautiful*" karya NCT 2021, peneliti menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure. Dalam

kerangka *langue*, Saussure menjelaskan tanda sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dua bidang seperti halnya selembar kertas. Yaitu bidang penanda (*signifier*) untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi, dan bidang petanda (*signified*), untuk menjelaskan konsep atau makna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk mengetahui pemaknaan dalam lirik lagu “*Beautiful*” karya *boy group* asal Korea Selatan NCT 2021 berdasarkan perspektif Saussure yang merumuskan bahwa makna terdiri dari:

1. Bagaimana penanda dalam lirik lagu “*Baeautiful*” karya NCT 2021?
2. Bagaimana petanda dalam lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021?
3. Bagaimana signifikasi dalam lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanda pada lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021.
2. Untuk mengetahui petanda pada lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021.
3. Untuk mengetahui signifikasi dalam lirik lagu “*Beautiful*” karya NCT 2021.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk khalayak, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Adapun kegunaan dari penelitian ini dijelaskan dalam dua perspektif, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pemikiran untuk penelitian sejenis di waktu berikutnya dalam bidang Ilmu Komunikasi, serta menjadi tambahan literatur terkait teori semiotika Ferdinand De Saussure.

2. Kegunaan Praktis

Segala hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman untuk pendengar musik, khususnya lagu NCT *Beautiful* bukan hanya sebuah lagu untuk didengar, akan tetapi harus memahami juga makna yang terkandung di dalamnya. Semua pendengar dan pembaca hasil dari penelitian ini diharapkan untuk berusaha melakukan penerimaan diri dan berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

